

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan diabetes melitus terkontrol, dan diabetes melitus tidak terkontrol dengan kadar rasio albumin kreatinin urin sewaktu. Pada penderita diabetes melitus tidak terkontrol, kadar rasio albumin kreatinin urin sewaktu mengalami peningkatan.
2. Terdapat hubungan jenis kelamin dengan kadar rasio albumin kreatinin urin sewaktu pada penderita diabetes melitus. Pada laki-laki kadar rasio albumin kreatinin urin sewaktu lebih rendah daripada perempuan.
3. Variabel yang berhubungan dengan rasio albumin kreatinin urin sewaktu adalah kelompok diabetes melitus, jenis kelamin, dan usia pada penderita

### B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan pemeriksaan rasio albumin-kreatinin urin harus dikorelasikan dengan penanda fungsi ginjal yang lain seperti pemeriksaan ureum serum, kreatinin serum, kreatinin clearance, cystatin, sehingga dapat diketahui hubungan yang lebih kuat lagi untuk menilai tingkat glikemik dan kemungkinan terjadinya komplikasi nefropati diabetik pada pasien diabetes melitus.
2. Dengan mengetahui nilai rasio albumin-kreatinin urin pada penderita diabetes melitus dapat membantu dokter untuk memonitoring dan memberikan prognosis yang tepat selama masa tindak lanjut pasien, sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi dapat segera dideteksi dan dicegah.